Rabu, 23 Agustus 2023, Pekan Biasa Kedua Puluh

Hakim-hakim 9:6-15; Mazmur 21:2-3.4-5.6-7; Matius 20:1-16

Di dalam Kitab Hakim-hakim, Yotam menyatakan dongeng tentang semak duri yang mau menjadi raja atas semua pohon. Dongeng itu merupakan perumpamaan untuk mengkritik Abimelekh yang haus akan kekuasaan. Pohon-pohon mencari seorang raja, dan berbagai pohon yang baik dan berguna menolaknya, sampai akhirnya semak yang rendah dan berduri, menerimanya yang berakibat membawa bencana bagi semua. Kadang-kadang, mereka yang haus kekuasaan bukanlah orang yang mau melayani, melainkan menggunakannya demi kepentingan diri sendiri, sehingga berpotensi merusak. Itulah orang yang tidak sadar bahwa sebenarnya Allah yang menjadi raja atas semua manusia.

Di dalam Injil Matius, Yesus perumpamaan tentang pemberian upah kepada para pekerja di kebun anggur. Yang bekerja seharian menerima upah yang sama dengan yang bekerja hanya satu jam saja. Itulah kenyataan kasih karunia Allah di dalam Kerajaan Sorga yang dilimpahkan kepada semua orang tanpa membedakan jasa atau kedudukan seseorang. Kemurahan hati Tuhan tidak didasarkan pada jasa kita, tetapi pada kasih dan anugerah-Nya. Keselamatan tersedia bagi semua orang, entah sudah lama percaya atau baru percaya.

Mari kita kembangkan sikap rendah hati, menyadari kasih karunia yang bekerja di luar standar, ukuran dan cara pandang manusia, tanpa kepentingan untung rugi, karena berupa kerahiman ilahi. Upah bagi semua orang itu sama, yakni sama-sama menikmati hidup kekal, yang di dalamnya tidak akan ada rasa iri pada sesama.